

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN
REPRODUKSI DENGAN RISIKO PERNIKAHAN DINI
PADA REMAJA PUTRI DI DESA TINABOGAN
KECAMATAN DONDO KABUPATEN
TOLITOLI**

SKRIPSI



**HARMAN
202201297**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Risiko Pernikahan Dini Pada Remaja Putri Di Desa Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan kedalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Tolitoli, 19 Agustus 2024



Harman

NIM. 202201297

**Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Risiko
Pernikahan Dini Pada Remaja Putri Di Desa Tinabogan
Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli**

Harman, Abdul Rahman, Benny H. L Situmorang
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Latar Belakang : Pernikahan dini merupakan perkawinan yang terdaftar atau tidak terdaftar dimana salah satu atau kedua belah pihak berusia di bawah 19 tahun. Rendahnya informasi pada remaja tentang kesehatan reproduksi merupakan salah satu penyebab terjadinya pernikahan dini. Studi pendahuluan didapatkan bahwa meningkatnya pernikahan dini yang terjadi di Desa Tinabogan sejak tahun 2021. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan risiko pernikahan dini pada remaja putri di Desa Tinabogan.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan analitik dan menggunakan desain *cross sectional*. Populasi penelitian terdiri dari 102 remaja putri di Desa Tinabogan. Sampel diambil secara *purposive* dengan jumlah responden sebanyak 50 orang.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan dari 50 responden sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan kurang sebanyak 20 responden (40%), sebagian besar responden tidak berisiko melakukan pernikahan dini sebanyak 28 responden (56%). Hasil uji bivariat dengan menggunakan uji alternatif *Pearson* didapatkan *p-value* 0,005 ($p < 0,05$).

Simpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan risiko pernikahan dini pada remaja putri di Desa Tinabogan, Kecamatan Dondo, Kabupaten Tolitoli.

Saran : Pemimpin Desa sebaiknya bekerja sama dengan pelayanan kesehatan setempat untuk memberikan edukasi mengenai kesehatan reproduksi dan dampak pernikahan dini kepada remaja putri.

Kata Kunci : Pengetahuan, Pernikahan Dini

The Correlation Between Reproductive Health Knowledge Level and the Risk of Early Marriage
Among Adolescent Girls in Tinabogan Village
Dondo Subdistrict, Tolitoli Regency

Harman, Abdul Rahman, Benny H. L Situmorang Nursing Science, Widya Nusantara University

ABSTRACT

Background: Early marriage is a registered or unregistered marriage which one or both parties are under 19 years old. Low levels of information among adolescents about reproductive health are one of the causes of early marriage. Preliminary studies indicate have increasing cases in early marriages in Tinabogan Village since 2021. The purpose of this study was to analyze the correlation between the reproductive health knowledge level and the risk of early marriage among adolescent girls in Tinabogan Village.

Method: This study was a quantitative study with an analytical approach and used a cross-sectional design. The total of population was 102 adolescent girls in Tinabogan Village. The total of sample 50 respondents that taken by purposive sampling technique.

Research Findings: The results showed that among of 50 respondents, about 20 respondents (40%) had low levels of knowledge and 28 respondents (56%) were not at risk of early marriage. The bivariate analysis using the Pearson correlation test yielded a p-value = 0.005 ($p < 0.05$).

Conclusion: There is a significant correlation between reproductive health knowledge level and the risk of early marriage among adolescent girls in Tinabogan Village, Dondo Subdistrict, Tolitoli District.

Recommendation: Village leaders should collaborate with local health services to provide proper education regarding reproductive health and the impacts of early marriage to adolescent girls.

Keywords: Knowledge, Early Marriage



HALAMAN JUDUL

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN
REPRODUKSI DENGAN RISIKO PERNIKAHAN DINI
PADA REMAJA PUTRI DI DESA TINABOGAN
KECAMATAN DONDO KABUPATEN
TOLITOLI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ners Universitas Widya Nusantara



**HARMAN
202201297**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN RISIKO PERNIKAHAN DINI PADA REMAJA PUTRI DI DESA TINABOGAN KECAMATAN DONDO KABUPATEN TOLITOLI SKRIPSI

**HARMAN
202201297**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 19 Agustus 2024

Penguji I

**Ns. Ismunandar Wahyu K, S.Tr.Kep.,M.Tr.Kep
NIK. 20200902022**

(.....)

Penguji II

**Ns. Abdul Rahman, S.Kep.,M.H
NIK. 8904700020**

(.....)

Penguji III

**Benny H. L Situmorang, S.H.,M.H
NIK. 20100901013**

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan

Universitas Widyia Nusantara Palu



**Arfiah, S.ST.,Bd.,M.Keb
NIK. 20090901010**

(.....)

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta yaitu Ayah Muh. Zubair dan Ibu Hajerah yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Agustus 2024 ini tema Keperawatan Maternitas dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Risiko Pernikahan Dini Pada Remaja Putri di Desa Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Widyawaty Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara.
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ibu Arfiah, S.ST.,Bd.,M.Keb., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara.
4. Bapak Ns. I Made Rio Dwijayanto, S.Kep.,M.Kep., selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara
5. Bapak Ns. Abdul Rahman, S.Kep.,M.H., selaku Pembimbing I saya yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Benny H. L Situmorang, S.H.,M.HM., selaku pembimbing II saya yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Bapak Ns. Ismunandar Wahyu Kindang, S.Tr.Kep.,M.Tr.Kep., selaku penguji saya yang telah memberikan kritik dan saran dalam perbaikan skripsi ini
8. Bapak Irfan S.Kom, selaku Kepala Desa Tinabogan atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang ditetapkan.

9. Dosen pengajar dan staf akademik pada program studi S1 Keperawatan Universitas Widya Nusantara yang telah banyak memberikan pengalaman dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
10. Remaja putri di Desa Tinabogan yang telah bersedia menjadi responden pada penelitian ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu keperawatan.

Tolitoli, 19 Agustus 2024

Harman
NIM. 202201297

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTR	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	6
B. Kerangka Teori	23
C. Kerangka Konsep Penelitian	24
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
D. Variabel Penelitian	26
E. Definisi Operasional	27
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Pengumpulan Data	28

H. Analisis Data	29
I. Bagan Alur Penelitian	31
J. Etika Penelitian	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
B. Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan	36
D. Keterbatasan Penelitian	40
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional	27
Tabel 4.1	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan	34
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi	34
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Risiko Pernikahan Dini	35
Tabel 4.4	Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Risiko Pernikahan Dini Pada Remaja Putri Di Desa Tinabogan	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori	23
Gambar 2.2	Kerangka Konsep Penelitian	24
Gambar 3.1	Bagan Alur Penelitian	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian	47
Lampiran 2	Lembar Persetujuan Etik	48
Lampiran 3	Surat Permohonan Pengambilan Data Awal	49
Lampiran 4	Surat Balasan Pengambilan Data Awal	50
Lampiran 5	Surat Permohonan Izin Penelitian	51
Lampiran 6	Surat Permohonan Menjadi Responden	52
Lampiran 7	Kuesioner	53
Lampiran 8	Surat Persetujuan Menjadi Responden	57
Lampiran 9	Surat Balasan Selesai Penelitian	58
Lampiran 10	Dokumentasi Penelitian	59
Lampiran 11	Riwayat Hidup	61
Lampiran 12	Lembar Bimbingan Skripsi	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pernikahan merupakan awal kehidupan keluarga, yang memiliki nilai penting dan spiritual yang sakral. Pernikahan adalah hal penting bagi manusia karena memungkinkan seseorang menemukan keseimbangan dalam hidup mereka secara sosial, biologis, dan psikologis. Terlepas dari profesi, agama, suku, miskin atau kaya, tinggal di desa atau kota, pernikahan pada umumnya dilakukan oleh orang dewasa. Batasan usia menikah menjadi salah satu persyaratan yang sering dibicarakan oleh masyarakat (Gracia Peni et al, 2022).

Menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), perempuan sebaiknya menargetkan usia pernikahan antara 20 hingga 35 tahun. Namun bagi pria, rentang usia terbaik untuk menikah adalah antara 25 hingga 40 tahun (Suryana dan Nurwati, 2020). Rentang usia tersebut dipandang tepat untuk menghadapi kehidupan berkeluarga baik dari segi perkembangan emosional maupun fisik (Direktorat Bina Ketahanan Remaja, 2019).

Pernikahan dini, yang biasanya terjadi pada usia remaja, digambarkan sebagai pernikahan yang terdaftar atau tidak terdaftar di mana salah satu atau kedua belah pihak berusia di bawah 19 tahun (Naghizadeh et al, 2021). Pernikahan dini akan berdampak pada sejumlah bidang, termasuk kependudukan, pendidikan, kesehatan, psikologi, serta masalah ekonomi dan sosial (BKKBN, 2019). Pernikahan usia di bawah normal atau pernikahan dini adalah salah satu kekhawatiran yang di sebutkan dalam target pembangunan berkelanjutan (TPB) dan salah satu target indikatornya adalah memeriksa persentase perempuan dalam rentang usia 20–24 tahun yang menikah atau hidup bersama sebelum berusia 15 atau 18 tahun (Geometry, 2019).

Menurut *World Health Organization* (WHO), terdapat prevalensi pernikahan dini yang signifikan di negara-negara tertentu di Afrika dan Asia

Tenggara (UNFPA-UNICEF, 2020). Pernikahan usia dini paling banyak terjadi di Afrika diperkirakan sebanyak 42% anak-anak menikah sebelum berusia 18 tahun. Saat mereka berusia 18 tahun, 29% remaja putri di Amerika Latin dan Karibia sudah menikah. Bangladesh (51%), Afghanistan (54%), Kongo (74%), Nigeria (79%), semuanya memiliki tingkat pernikahan dini yang tinggi. Secara umum, perempuan menikah lebih muda dibandingkan laki-laki, hanya sekitar 5% pria menikah sebelum berusia 19 tahun (Hertika, 2017).

Data menunjukkan bahwa sekitar 10 juta anak muda di bawah usia delapan belas tahun menikah di Asia Tenggara. Indonesia berada di peringkat ke-37 secara global dan merupakan negara tertinggi kedua di ASEAN setelah Kamboja dalam hal persentase pernikahan muda (Nurul dan Ratna, 2019). Meski dilarang oleh hukum Indonesia, pernikahan antara anak di bawah umur di bawah usia legal masih sering terjadi di banyak daerah. Menurut angka Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2019, lima provinsi di Indonesia dengan angka pernikahan dini tertinggi adalah Provinsi Kalimantan Selatan (21,2%), Kalimantan Tengah (20,2%), Sulawesi Barat (19,2%), Kalimantan Barat (17,9%), dan Sulawesi Tenggara (16,6%). Persentase perempuan usia 20 hingga 24 tahun yang menikah sebelum usia 18 tahun tertinggi terdapat di Provinsi Kalimantan Selatan (21,2%) (Nursaadah, 2021).

Berdasarkan data survei sosial ekonomi nasional (Susenas) pada tahun 2022, angka pernikahan anak di Provinsi Sulawesi Tengah tertinggi ke-5 di Indonesia, yaitu sebesar 12,65%. Pernikahan anak masih terjadi di seluruh kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah, jumlah pernikahan dini lebih dari 5.000 jiwa. Adapun tiga kabupaten dengan jumlah pernikahan anak tertinggi adalah Kabupaten Parigi Moutong sebanyak 2.190 jiwa, disusul Kabupaten Buol sebanyak 1.327 jiwa dan Kabupaten Banggai sebanyak 1.321 jiwa.

Berdasarkan data yang didapatkan dari kantor urusan agama (KUA) Kabupaten Tolitoli, didapatkan data pernikahan dini yang terjadi di Desa Tinabogan bahwa pada tahun 2021 terdapat 78 anak yang menikah dibawah

umur antara lain laki-laki sebanyak 6 orang dan perempuan sebanyak 72 orang. Pada tahun 2022 meningkat menjadi 94 anak yang menikah dibawah umur, diantaranya laki-laki sebanyak 21 orang dan perempuan sebanyak 63 orang. Angka pernikahan dini terus meningkat, dan pada tahun 2023 tercatat sebanyak 99 pernikahan dini diantaranya laki-laki sebanyak 15 orang dan perempuan sebanyak 84 orang.

Remaja putri cenderung menikah lebih awal. Hal ini didukung oleh data yang menunjukkan bahwa rasio remaja perempuan dan laki-laki yang menikah adalah tiga kali lebih besar (Choirunisa dan Sulistiawati, 2023). Usia remaja, saat dimana muncul rasa ketertarikan yang luar biasa, seringkali keinginan tinggi untuk mencoba hal-hal yang baru tanpa pemikiran yang hati-hati serta dampak yang akan terjadi kedepannya. Jika tidak diperhatikan dan dibiarkan begitu saja, maka aktivitas yang tidak aman akan menimbulkan risiko yang besar bagi diri sendiri, orang lain serta lingkungan sekitar. Untuk itu pentingnya pada usia remaja harus dibekali dengan pengetahuan yang baik (Esty et al, 2019).

Remaja harus diberikan informasi yang komprehensif dan tepat agar mereka dapat membuat keputusan yang tepat mengenai kesehatan reproduksi mereka, khususnya yang berkaitan dengan dampak melahirkan anak. Anak-anak yang menikah terlalu muda berisiko mengalami masalah kesehatan mental saat dewasa, dan perempuan yang menikah muda berisiko mengalami komplikasi persalinan. Paparan seorang wanita terhadap bahaya terkait keselamatan janinnya meningkat seiring bertambahnya usia. Hal ini terjadi ketika seorang remaja putri belum siap secara psikologis untuk menikah dan rahimnya belum siap untuk melahirkan anak (Nurul dan Ratna, 2019).

Rendahnya informasi remaja tentang kesehatan reproduksi merupakan salah satu penyebab terjadinya angka pernikahan dini. Rendahnya pengetahuan remaja dapat menimbulkan ketidakpahaman tentang dampak yang akan terjadi dalam pernikahan dini. Sebaliknya semakin tinggi pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi maka akan semakin baik pula sikap remaja terhadap pernikahan dini, karena dengan pengetahuan yang baik akan mempengaruhi sikap seseorang. Tingkat pengetahuan seseorang

dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti tingkat pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi luas pengetahuan yang dimiliki (Nur Rahma dkk, 2023).

Penelitian Sekarayu dan Nurwati (2021) menunjukkan bahwa masalah kesehatan reproduksi merupakan salah satu dampak dari pernikahan muda. Ketika remaja memasuki usia lanjut, sistem reproduksinya yang belum matang kemungkinan besar akan rentan terkena kanker serviks. Anemia dan kematian adalah dampak selanjutnya. Bahaya kehamilan dan persalinan semakin meningkat seiring bertambahnya usia pernikahan, demi perlindungan ibu dan anak.

Penelitian yang lain yang dilakukan oleh Kadek Yuli dan Dewi (2020) tentang hubungan tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi terhadap tingginya pernikahan dini di desa Dokoro Kecamatan Wirosari, didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan tingginya pernikahan dini dengan p-value 0,047 ($<0,05$). Hasil pengetahuan didapatkan bahwa kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi disebabkan karena remaja masih kurang aktif dalam mencari informasi dan juga masih kurang sarana prasarana untuk mendapatkan informasi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada 12 orang remaja putri di Desa Tinabogan, diperoleh 9 orang tidak mengetahui tentang kesehatan reproduksi dan risiko yang akan terjadi jika menikah pada usia dini. Sedangkan 3 orang lainnya mengetahui tentang kesehatan reproduksi dan risiko dengan risiko pernikahan dini pada remaja putri di Desa Tinabogan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang dapat diangkat adalah “Apakah Ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Risiko Pernikahan Dini Pada Remaja Putri Di Desa Tinabogan ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan risiko pernikahan dini pada remaja putri di Desa Tinabogan.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

- a. Teridentifikasi tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja putri di Desa Tinabogan.
- b. Teridentifikasi risiko pernikahan dini pada remaja putri di Desa Tinabogan.
- c. Teranalisis hubungan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan risiko pernikahan dini pada remaja putri di Desa Tinabogan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas Widya Nusantara

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi serta dampak dari pernikahan dini.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan dampaknya pernikahan dini yang dilakukan oleh remaja putri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dengan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. 2020. Buku Ajar Kesehatan Reproduksi. Bandung : Media Sains Indonesia.
- Aisyah, Nopalina Suyanti Damanik. 2022. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri di Wilayah Kerja Puskesmas Ujung Kubu Kabupaten Batubara. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, 2 (3)
- BPS, UNICEF, SUSENAS, & PUSKAPA. 2020. Pencegahan Perkawinan Anak Percepatan Yang Tidak Bisa Ditunda. Jakarta
- Choirunisa Giska Adelia, Sulistiawati. 2023. Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan Menikah Dini Pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmiah Kebidanan* 10 (1), 42-53
- Diananda, A. 2018. Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *Journal Istighna*, 1(1), 116–133. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>
- Direktorat Bina Ketahanan Remaja, B. K. dan K. B. N. (2019). Modul Fasilitator/Pendidik Sebaya di PIK Remaja “Rencanakan Masa Depanmu.” Jakarta
- Esty., Indah., Fathul. 2019. Pelatihan Keterampilan Konseling Sebaya dalam Bidang Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Ilmiah Tentang Pengabdian Masyarakat*. 5(1):87-96
- Geometry, R. (2019). Kapasitas Pemerintah Daerah dalam Tujuan SDGs No 1, 5 & 10: Baseline Study Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, kabupaten Dompu dan Kabupaten Timor Tengah selatan In Society
- Gracia Peni, Rizki Muji Lestari, Dita Wasthu Prasida. 2023. Hubungan Tingkat Pengathuan Remaja Terhadap Kejadian Pernikahan Dini di Wilayah Kelurahan Kereng Bangkirai RT 01/RW 01 Kota Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika (JSM)*. E-jurnal : <https://doi.org/10.33084/jsm.v9il.5151>
- Itebiye, B. O. 2016. Forced And Early Marriages: Moral Failures Vs Religious Nuances. *European Scientific Journal*, ESJ, 12(17), 305. <https://doi.org/10.19044/esj.2016.v12n17p305>
- Jenner, S. 2020. Pengantar Manajemen Sistem Informasi. Medan: Yayasan Kita Menulis

- Kadek Yuli, Dewi Endah Kusumaningtyas. 2020. Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Tingginya Pernikahan Dini Di Desa Dokoro Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobongan. *Jurnal Kesehatan Bakti Indonesia* 1 (1), 20-27
- Khaerani, S. N. 2019. Faktor Ekonomi Dalam Pernikahan Dini Pada Masyarakat Sasak Lombok. *Qawwam*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.20414/qawwam.v13i1.1619>
- Kholidatu Sholihah. 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Risiko Pernikahan Usia Dini Pada Remaja 15-19 Tahun Di MAN 4 Karawang. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia : Skripsi*
- Krisnana, I., Widiani, N.M. and Sulistiawati, S., 2020. Prenatal and postnatal factors related to the incidence of stunting in the coastal area Surabaya, Indonesia. *Sri Lanka Journal of Child Health*, 49(3), pp.223– 229.
- Magdalena dan Historyati. 2016. Gambaran Faktor Penyebab Preeklampsia Pada Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tembelang Jombang. *e-Proceeding of Management* ISSN : 2355-9357, 3(1 April), 477–484.
- Muhadara, I, A. Parawangi., dan I. Malik,. 2016. Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengendalian Perkawinan Usia Dini Di Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. *Jurnal Administrasi Publik*, Volume 2 N(1)
- Naghizadeh, S. et al., 2021. Knowledge and viewpoint of adolescent girls regarding child marriage, its causes and consequences. *BMC Women's Health*, 21(1), pp.1–10. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12905-021-01497-w>
- Najma. 2017. *Statistika Kesehatan Aplikasi Stata Dan SPSS*. Edisi 1. Jakarta Selatan : Salemba Medika
- Noor, M. S, F. Rahman, F. Yulidasari, dkk,. 2018. “Klinik Dana” Sebagai Upaya Pencegahan Pernikahan Dini (1 ed.). CV Mine
- Nur Rahma Nita, Andi Asmawati Azis, Adnan. 2023. Analisis Hubungan Antara Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Pernikahan Dini Pada Peserta Didik di SMA Negeri 3 Gowa. *Prosiding Seminar Nasional Biologi FMIPA UNM*. ISBN : 2963-2137
- Priyanti, I. Las. 2021. Efektivitas “Program Genre” Dalam Pencegahan Pernikahan Dini Pada Siswa Smk 2 Gedangsari. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(2), 265–269. <https://dutasmart.wordpress.com/pencegahan-pernikahan-dini/>

- Rima Wirenviona, I. D. C. R. (2020). Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja (R. I. Hariastuti (ed.); 1st ed.). Airlangga University Press.
- Sari, L.Y. and Umami, D.A., 2020. Dampak Pernikahan Dini Pada Kesehatan Reproduksi Dan Mental Perempuan (Studi Kasus Di Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu). Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan, 10(1), pp.53–65
- Sekarayu, S.Y. and Nurwati, N., 2021. Dampak Pernikahan Usia Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM), 2(1), p.37
- Sihombing R,M. 2020. Manajemen Keperawatan. Medan : Yayasan Kita Menulis
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung : Alfabeta
- Supriandi, Guvira Rosalina, Berthiana. 2022. Pengetahuan Remaja Tentang Risiko Pernikahan Dini. Jurnal Surya Medikan (JSM), 8 (2), 183-192
- Suryana, N.A. and Nurwati, R.N., 2020. Pengaruh Perkawinan Usia Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi dan Tingkat Fertilitas. , pp.1–23
- Susenas. 2022. Angka Perkawinan Anak di Provinsi Sulawesi Tengah. Diakses tanggal 15 Mei 2024 : <https://www.kemenpppa.go.id/page/view/NDc5Ng==>
- Sutarto, Y. 2020. Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Risiko Pernikahan Dini Di Desa Jatisari Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung. Jurnal Ilmiah Magister Administrasi, 13(1)
- Syapitri, H. Amila, dan J. Aritonang,. 2021. Metodologi Penelitian Kesehatan. Malang: Ahli media Press
- Utami, F. P. 2018. Buku Ajar Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta : Universitas Muhammad Dahlan.
- Yuni Khoirul Waroh. 2020. Hubungan Antara Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Pernikahan Dini di Desa Panggung Kecamatan Sampang. Jurnal Kebidanan, 12 (1)